



FIRE DETECTOR

BERBASIS TELEGRAM

LATAR BELAKANG

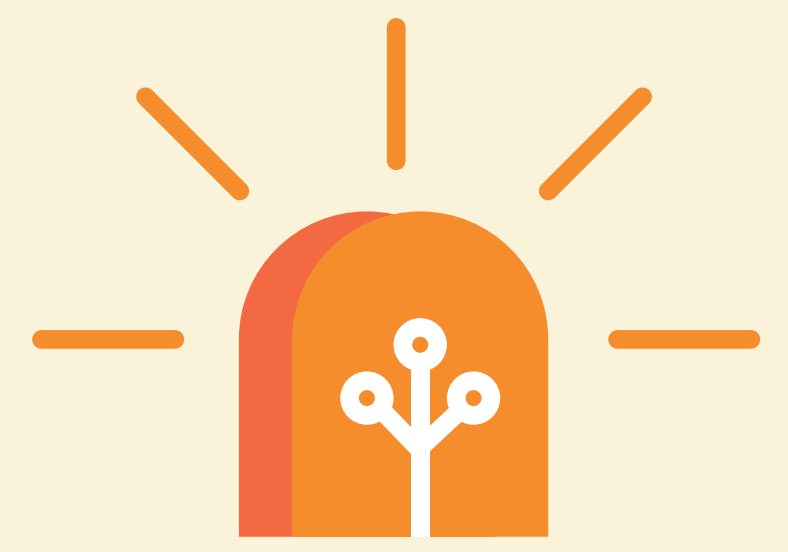
- **Kasus kebakaran tinggi**
Berdasarkan data kepolisian Republik Indonesia (Polri), 5.336 kasus kebakaran terjadi di Indonesia sejak Mei 2018 hingga Juli 2023.
- **Kebakaran di pemukiman**
Berdasarkan lokasi terjadinya kebakaran tersebut, wilayah perumahan atau pemukiman mendominasi dengan 926 kasus sepanjang tahun 2023.

TUJUAN

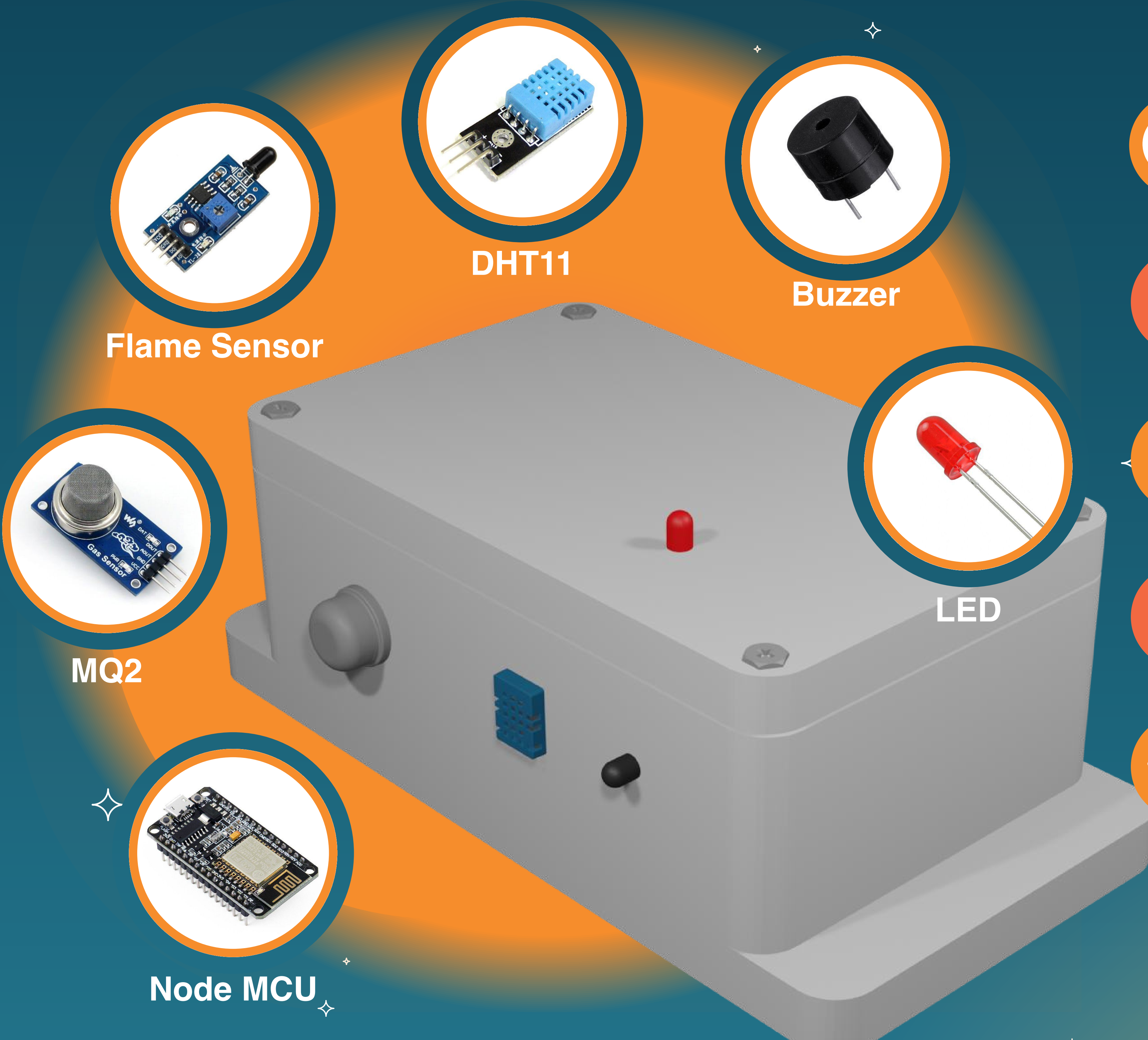
Pendeteksi
Kebakaran



Memberi
Peringatan



KOMPONEN UTAMA

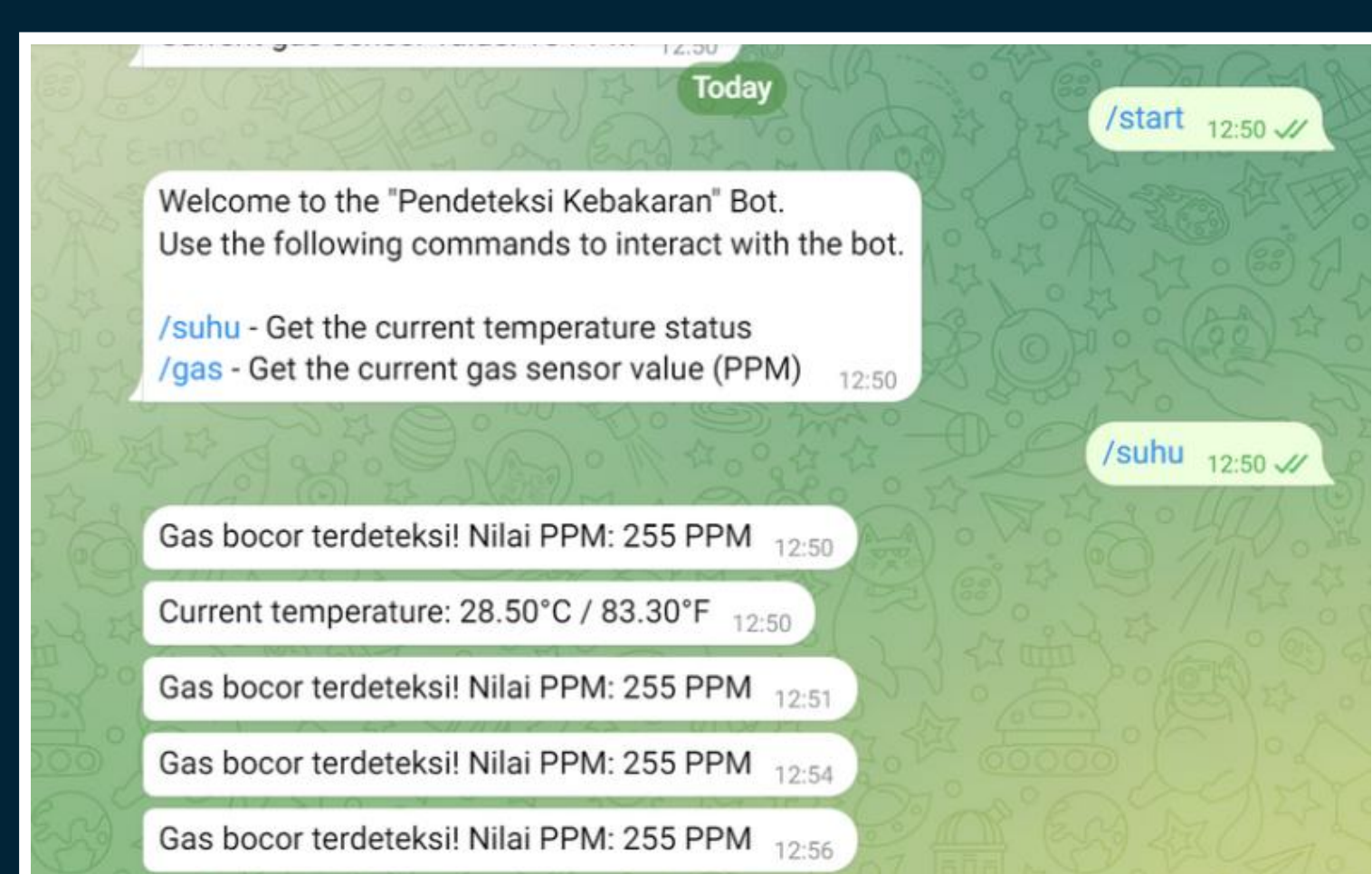


CARA KERJA

- User dapat mengetahui suhu (/suhu) atau kadar gas (/gas) sekitar
- LED menyala ketika DHT11 mendeteksi suhu melebihi 35°C
- Buzzer menyala ketika MQ2 mendeteksi kadar gas melebihi 100 ppm
- Buzzer dan LED menyala bersamaan ketika flame sensor mendeteksi adanya api
- Semua pesan peringatan dikirimkan ke bot Telegram secara otomatis

HASIL

Pesan dikirimkan melalui bot Telegram



KESIMPULAN

Dengan memerhatikan faktor-faktor pemicu kebakaran, alat ini diharapkan mampu mengantisipasi terjadi kebakaran di rumah dengan memberi peringatan baik secara fisik (buzzer berbunyi dan LED menyala) maupun melalui bot Telegram.

